



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan di Indonesia semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk. Konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia pada tahun 2017 hanya mencapai 62.11 g/kapita/tahun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sedangkan menurut standar yang telah ditetapkan FAO standar minimal yaitu 6 g/kapita/hari atau setara dengan daging 10.1 kg, telur 3.5 kg, dan susu 6.4 kg/kapita/tahun (Daryanto 2014). Kebutuhan protein hewani semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu sumber protein hewani adalah daging sapi. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan produksi daging sapi dengan beberapa cara salah satunya yaitu peningkatan melalui adanya kebijakan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (Sulaiman *et al.* 2017).

Faktor keberhasilan sapi potong salah satunya tergantung pada penampilan reproduksi. Penampilan reproduksi menyangkut reproduktivitas sapi pedaging dan berhubungan dengan efisiensi reproduksi. Penampilan reproduksi yang baik akan menunjukkan nilai efisiensi reproduksi yang tinggi. Produktivitas yang masih rendah tersebut dapat di akibatkan oleh berbabagai factor terutama yang berkaitan dengan manajemen produksi.

Efisiensi produksi adalah ukuran kemampuan seekor sapi untuk bunting dan menghasilkan keturunan yang layak. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi reproduksi terutama melalui penerapan bioteknologi atau mengembangkan teknologi praktis dan praktek-praktek manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi reproduksi. Performa reproduksi merupakan factor utama dalam mendukung keberhasilan usaha ternak sapi potong. Performa reproduksi yang rendah dapat menyebabkan berbagai kerugian seperti produksi daging rendah, produksi pedet yang terlambat, pelayanan IB yang tinggi, yang terakumulasi pada kerugian secara ekonomi (Setiawan *et.al.* 2016).

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari manajemen reproduksi sapi potong yang ada di BPPIB TSP Ciamis Jawa Barat, Kegiatan PKL ini juga merupakan media berlatih untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan dibidang pembibitan ternak sapi potong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

